

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gempol Kabupaten Cirebon sebelum menggunakan model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) memperoleh nilai rata-rata 53,07 dengan kategori kurang. Sedangkan, kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gempol Kabupaten Cirebon setelah menggunakan model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) memperoleh nilai rata-rata 78,44 dengan kategori cukup. Hasil uji hipotesis *sampel paired t-test* menggunakan SPSS versi 23 yang menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) adalah sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari nilai taraf uji  $\alpha < 0,05$  atau nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$ .  $H_1$  diterima atau ada pengaruh model pembelajaran TTW terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think-Talk-Write* berpengaruh terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gempol Kabupaten Cirebon.

Dengan kata lain pada kasus ini dapat dinyatakan bahwa pemberian perlakuan untuk setiap individu pada kelas VII-G efektif dan ada pengaruh dalam meningkatkan nilai kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa.

### B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

#### 1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil menulis paragraf deskripsi siswa. Untuk pelajaran bahasa Indonesia, terdapat perbedaan hasil menulis paragraf deskripsi antara pembelajaran yang sebelum

menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

- b. Motivasi untuk belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi. Diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa.

## C. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa perlu diperkaya wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat menjadi salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Tidak menutup kemungkinan model ini bisa diterapkan dalam pembelajaran menulis lainnya.